

**KAJIAN SPIRITUALITAS DALAM FILM *TARUNG SARUNG*
KARYA ARCHIE HEKAGERY**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NUR AINI
NPM: 1802040034



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Aini
NPM : 1802040034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 12 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Aini
N.P.M : 1802040034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1. 

2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

2. 

3. 

ABSTRAK

Nur Ani. NPM. 1802040034. Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai spiritualitas dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery. Sumber data penelitian ini adalah film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery berdurasi 1 jam 55 menit dan diproduksi oleh Starvision. Data penelitian ini adalah nilai spiritualitas dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menonton berulang-ulang film, menghayati, memahami, mengumpulkan data, melakukan penelaahan data dan menandai setiap menit ke berapa yang menunjukkan nilai spiritual pada film, mendeskripsikan gambaran nilai spiritual dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditemukan nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang terdiri dari nilai kedisiplinan, nilai kasih sayang, penyantun, nilai kejujuran, nilai religius, pemberi dan nilai moral.

Kata Kunci: Kajian Spiritualitas, Nilai Spiritual, Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung Karya Archie Hekagery***”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda saya tercinta **Nur Min dan Alm. Yani Nariati**. yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil.

Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera dan sekaligus Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Abang saya tercinta **Ari Julianda**, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terbaik saya di perkuliahan **Dila Zahwa Arianti, Siti Nurkhalizah Nst, Elsa Putri Harumi Harahap, Wiji Utari, dan Siti Larasati**, yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi.
12. Kekasih saya yang bernama Mhd. Rinaldi Syahputra yang telah menjadi support system saya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
13. Abang ketemu besar peneliti, Abangda **Khusnul Hafzhan, S.Pd.** yang telah memberikan semangat, motivasi, dan selalu membantu dalam menuangkan segala ide maupun saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan **VIII B Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2022
Peneliti

Nur Aini
NPM. 1802040034

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Teoretis	8
1. Hakikat Spiritualitas.....	8
2. Nilai Spiritual	12
3. Faktor yang Berhubungan dengan Spiritualitas	16
4. Film <i>Tarung Sarung</i> Karya Archie Hekagery.....	17
4.1 Hakikat Film.....	17
4.2 Sinopsis Film <i>Tarung Sarung</i>	22
4.3 Pengarang	24

B. Kerangka Konseptual	26
C. Pernyataan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian	28
1. Sumber Data.....	28
2. Data Penelitian	28
C. Metode Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data Penelitian	32
B. Analisis Data	34
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	43
D. Diskusi Hasil Penelitian	45
E. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi Nilai Spiritual Film <i>Tarung Sarung</i> Karya Archie Hekagery.....	30
Tabel 4.1 Data Penelitian Nilai Spiritual Film <i>Tarung Sarung</i> Karya Archie Hekagery.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	51
Lampiran 2 Form K-2	52
Lampiran 3 Form K-3	53
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	54
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	55
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	56
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	57
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	58
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	59
Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	60
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka	61
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran 13 Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu media penyampaian gagasan, ide dan pemikiran seseorang pengarang dengan pengalaman sebagai hasil kegiatan yang imajinatif kepada masyarakat pembacanya. Sastra menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialami pengarang kepada penikmat karyanya dengan menggunakan media bahasa. Karya sastra cenderung melihat fenomena yang ada disekitarnya dalam mengungkapkan suatu masalah yang dihadapi.

Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Melalui permasalahan yang dialami oleh manusia menjadikan itu ilham bagi pengarang untuk mengungkapkan dirinya dengan media karya sastra (Fitriani, 2020:1).

Menurut Izar (2020:112), sastra lahir dari hasil kreatifitas dan imajinasi manusia, serta pemikiran dan juga pengalaman yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Keindahan serta karakteristik bahasa dalam karya sastra membuat karya sastra menjadi hal yang indah untuk dinikmati.

Syamsuyurnita (2020:3), sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda.

Menurut Winarti dan Mutia (2019:225), sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Umry dan Winarti (2015:10), karya sastra merupakan hasil polemik batin dalam diri seorang sastrawan. Mereka bertempur dan bergulat dengan dirinya. Mencoba menaklukan bahasa yang dikutip dari masyarakat lingkungannya, tapi penaklukan itu tidak menjamin berhentinya sikap dan konsepsi yang teag dicanangkan dalam khazanah kesusastraan. Selaras dengan pernyataan Umry dan Winarti dalam buku *Telaah Puisi* nya, banyak karya sastra yang dianggap masyarakat sebagai sebuah karya yang bersifat sungguhan atau nyata, mereka beranggapan bahwa karya sastra tersebut merupakan gambaran dari dunia nyata yang berwujud tulisan, hal tersebut dikarenakan alur dari cerita yang ditampilkan memiliki kemiripan dengan kisah nyata.

Tujuan utama dari analisis sebuah karya sastra fiksi ataupun yang lain adalah untuk memahami secara lebih jelas karya sastra yang dinamis serta dapat membantu menjelaskan kepada pembaca yang kurang memahami hal apa yang dibahas dalam karya sastra tersebut.

Karya sastra akan bisa bertahan dan akan selalu hidup jika mampu meyuarakan masalah yang dihadapi pada zamannya. Karya sastra sebagai bentuk bahasa yang banyak merefleksikan kehidupan dan realitas manusia. Karya sastra terbagi menjadi tiga macam meliputi prosa, puisi, dan drama juga memiliki jenisnya. Jenis prosa yaitu roman, cerpen, dan novel.

Kemudian, puisi memiliki jenisnya yaitu puisi baru, puisi bebas serta puisi kontemporer. Selanjutnya, drama juga memiliki jenis-jenisnya yaitu drama tragedi dan drama musikal. Seperti halnya drama, film juga memiliki pengertian yang hampir sama yaitu karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog para tokoh. Dialog yang tercermin di dalam film dapat berupa monolog. Namun, yang akan menjadi pilihan penelitian untuk dianalisis adalah film.

Film adalah salah satu bentuk karya seni yang mampu menyampaikan informasi dan pesan dengan cara yang kreatif sekaligus unik. Film merupakan media audio visual sehingga hal yang paling penting dalam sebuah film adalah gerak gambar-gambar di sebuah layar putih yang membentuk suatu keutuhan cerita.

Film sebagai suatu bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut. Meskipun cara pendekatannya berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung.

Menurut Rokhmansyah (2014:179), film merupakan media yang sangat kompleks dibandingkan dengan karya sastra. Hal ini karena film menggunakan berbagai unsur, seperti fotografi (gambar, gambar gerak, dan keduanya), teks verbal tokoh, musik, dan musik latar. Unsur-unsur tersebut berkolaborasi dalam membangun cerita film. Lain halnya menurut Baksin (2003:3), film merupakan penjelmaan keterpaduan antara memahami unsur sastra, teater, seni rupa, teknologi, dan sarana publikasi.

Film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery menceritakan tentang anak pengusaha kaya yang menganggap uang adalah segalanya, bahkan ia sampai tidak percaya dengan kekuasaan Tuhan. Anak itu bernama Deni Ruso yang merupakan anak dari pemilik Ruso Corp. Deni sering terlibat keributan dan perkelahian berkeroyok. Tetapi semua berubah ketika ia pergi ke Makassar untuk mengurus bisnis keluarganya. Disinilah ia belajar tentang kehidupan dan memulai mempercayai bahwa Tuhan itu ada.

Film ini dipilih karena memiliki nilai-nilai spiritualitas yang terdapat di dalamnya, sebab nilai spiritualitas berkaitan dengan sifat kejiwaan (batin) seseorang. Hal ini terlihat dari sikap Deni Ruso yang selalu ingat akan nasihat bapak Khalid bahwa dirinya harus percaya adanya Tuhan. Dari situlah Pak Khalid mulai mengajarkan Deni Ruso tentang agama, mengajarkan sholat, mengaji dan belajar arti kesabaran. Maka dari itu, peneliti melihat film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery menarik untuk diteliti dari segi nilai-nilai spiritualitas.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Film Facing The Giants* karya Alex Kendrick oleh Brian, dkk (2006). Peneliti membahas tentang representasi denotasi melalui percakapan antar pemain, adanya kesetiaan dalam berdoa, saling mendoakan, mencari makna hidup, keikhlasan, dan sikap penuh perhatian. Secara konotasi melalui mimik wajah, intonasi suara dan sikap yang teridentifikasi secara tersirat.

Begitu juga pada penelitian sebelumnya yang berjudul *Fantasi dan Spiritualitas dalam Film Over The Moon* karya Glen Keane oleh Budi (2021). Peneliti menemukan keterkaitan antara fantasi dengan spiritualitas melalui tokoh Fei Fei. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fantasi dapat berperan sebagai pelarian dari realitas sehari-hari, serta menunjukkan bentuk spiritualitas. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kepercayaan terhadap Tuhan tidak dapat diukur dengan menggunakan akal manusia, karena kepercayaan berada di dalam diri manusia.

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, “Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengenalan masalah, dalam suatu penelitian perlu adanya identifikasi masalah agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membahas masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah nilai budaya, nilai sosial, nilai pendidikan dan nilai spiritual yang terdapat pada film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar permasalahan mudah diteliti perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapa pun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan terutama bagi penulis. Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk mendalami serta memahami bahkan ikut merasakan nilai-nilai spiritual pada film tersebut.
- b. Diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam merumuskan nilai spiritual dari hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat membantu guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia sebagai bahan masukan dalam mengembangkan nilai spiritual di sekolah.
- b. Diharapkan dapat membantu pembaca memahami serta ikut merasakan secara menyeluruh apa yang terdapat pada film tersebut.
- c. Diharapkan dapat membantu mahasiswa dan peneliti-peneliti sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam menganalisis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori tersebut berguna sebagai pemikiran. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Hakikat Spiritualitas

Spiritualitas diarahkan kepada pengalaman subjektif dari apa yang relevan secara eksistensial untuk manusia. spiritualitas tidak hanya memperhatikan apakah hidup itu berharga, namun juga fokus pada mengapa hidup berharga.

Spiritualitas berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spiritualitas merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang (Hasan, 2006:288).

Secara terminologis, spiritualitas berasal dari kata "*spirit*" dalam literatur agama. Istilah *spirit* memiliki dua makna substansial, yaitu:

- a. Karakter dan inti dari jiwa manusia, yang masing-masing saling berkaitan, serta pengalaman dari keterkaitan jiwa-jiwa tersebut merupakan dasar utama dari keyakinan spiritual. "*Spirit*" merupakan bagian terdalam dari jiwa dan

sebagai alat komunikasi atau sarana yang memungkinkan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan.

- b. "*Spirit*" mengacu pada konsep bahwa semua spirit yang saling berkaitan merupakan bagian dari sebuah kesatuan (*consciousness and intellect*) yang lebih besar.

Seluruh manusia pada hakikatnya tercipta sebagai makhluk spiritual, untuk dapat melihat perbedaan kualitas spiritual seseorang dapat dilihat dari tingkat kesadaran dan cara merespons dan daya juang dalam proses transendensi diri, kepasrahan, integrasi, dan identitas diri Banner dalam (Stanard, dkk, 2000:204).

Menurut Rosito (2010:37), spiritualitas meliputi upaya pencarian, menemukan dan memelihara sesuatu yang bermakna dalam kehidupannya. Pemahaman akan makna ini akan mendorong emosi positif baik dalam proses mencarinya, menemukannya dan mempertahankannya. Upaya yang kuat untuk mencarinya akan menghadirkan dorongan (*courage*) yang meliputi kemauan untuk mencapai tujuan walaupun menghadapi rintangan, dari luar maupun dari dalam. Pada dorongan itu tercakup kekuatan karakter keberanian (*bravery*), kegigihan (*persistence*), semangat (*zest*). Apabila sesuatu yang bermakna tersebut ditemukan, maka karakter itu akan semakin kuat di dalam diri seseorang, terutama dalam proses menjaga dan mempertahankannya. Semakin seseorang memiliki makna akan hidupnya, semakin bahagia dan semakin efektif dalam menjalani kehidupannya.

Menurut Aman (2013:20), spiritual dalam pengertian luas merupakan hal yang berhubungan dengan *spirit*, sesuatu yang spiritual memiliki kebenaran yang abadi berhubungan dengan tujuan hidup manusia, sering dibandingkan sesuatu yang bersifat duniawi, dan sementara di dalamnya mungkin terdapat kepercayaan terhadap kekuatan supernatural seperti agama, tetapi memiliki penekanan terhadap pengalaman pribadi. Spiritual dapat merupakan ekspresi dari kehidupan yang dipersepsikan lebih tinggi, lebih kompleks atau lebih terintegrasi dalam pandangan hidup seseorang dan lebih dari pada hal yang bersifat inderawi. Salah satu aspek dari menjadi spiritual adalah memiliki arah tujuan yang secara terus menerus meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehandak dari seseorang, mencapai hubungan yang lebih dekat dengan ketuhanan dan alam semesta serta menghilangkan ilusi dari gagasan salah yang berasal dari alat indera, perasaan, dan pikiran.

Pada penelitian-penelitian awal, baik spiritualitas maupun agama sering dilihat sebagai dua istilah yang memiliki makna yang hampir sama. Apa yang dimaksud dengan spiritualitas dan apa yang dimaksud dengan agama sering dianggap sama dan kadang membingungkan. Namun kemudian, spiritualitas telah dianggap sebagai karakter khusus (connotations) dari keyakinan seseorang yang lebih pribadi, tidak terlalu dogmatis, lebih terbuka terhadap pemikiran-pemikiran baru dan beragam 23 pengaruh, serta lebih pluralistik dibandingkan dengan keyakinan yang dimaknai atau didasarkan pada agama-agama formal.

Myers (2000:252) mendefinisikan spiritualitas sebagai sebuah kesadaran terhadap suatu kekuatan yang melampaui aspek-aspek material dalam kehidupan di luar diri individu dan kesadaran yang membawa pada kedalaman rasa terhadap keutuhan dan keterhubungan diri dengan alam semesta. Spiritualitas memiliki konotasi saling terhubung dan transendensi diri sebagai bentuk yang berlawanan dengan selfcenteredness.

Sedangkan dalam kajian Fisher (2011) ditemukan beberapa simpulan mengenai hakikat spiritualitas, yaitu 1) spiritualitas merupakan bagian inti dari jati diri kemanusiaan, 2) spiritualitas berkaitan erat dengan dimensi emosional individu, hal ini dikarenakan dimensi spiritual bersentuhan dengan rasa dan hati manusia yang merupakan bagian dari esensi keberadaan individu, 3) spiritualitas bersifat dinamis, hal ini menunjukkan bahwa dimensi spiritual dalam diri individu dapat tumbuh dan berkembang sebagai indikator kualitas kesehatan spiritualitas diri individu.

Kajian dan pembahasan mengenai isu spiritualitas tidak luput dari upaya pemetaan hakikat dari spiritualitas itu sendiri, terjadi keragaman dalam memaknai konsep spiritualitas dalam konteks perkembangan individu. Namun demikian, upaya yang bisa dilakukan agar konsep spiritualitas dapat diterima dalam konteks pendidikan adalah dengan mengkonseptualisasikan spiritualitas sebagai bagian dari perkembangan individu (Ingersol, 2004).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa spiritualitas berhubungan erat dengan pengalaman pribadi yang bersifat transedental dan individual dengan sesuatu yang dianggap bermakna.

2. Nilai Spiritual

Spiritual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Depdiknas, 2005:56), spiritual berarti berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin). Kata spiritual berasal dari bahasa latin spiritus yang artinya sesuatu yang memberikan kehidupan atau vitalitas pada sebuah sistem. Kata spiritus juga dapat berarti ruh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan. Secara etimologis kata spirit memiliki sepuluh arti jika diperlakukan sebagai kata benda, dari kesepuluh arti tersebut dipersempit menjadi tiga yang berkaitan dengan moral, semangat, dan sukma.

Spiritual sendiri bisa dimaknai sebagai hal-hal yang bersifat spirit atau berkenaan dengan spirit. Dari sini dapat diartikan spiritual sebagai suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan dalam membangkitkan semangat, misalnya. Dengan kata lain, bagaimana seseorang benar-benar memperhatikan dan menunjukkan jiwa atau sukmanya dalam menyelenggarakan kehidupan di bumi. Selain itu, apakah perilakunya merujuk ke sebuah tatanan moral yang benar-benar luhur dan agung.

Para ahli juga memberikan pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian dari spiritual. Imam Budhi Santoso menyatakan pendapatnya tentang spiritual bagi orang Jawa yaitu suatu cara yang dapat ditempuh untuk menghayati dan mewujudkan nilai-nilai rohani manusia agar yang bersangkutan dapat mencapai kebenaran hidup sejati, berbudi luhur dan mewujudkan kesempurnaan hidup, bertujuan lebih bersifat batiniyah dan tidak memprioritaskan masalah duniawi atau ragawi.

Nilai berasal dari bahasa latin *vele're* yang artinya berguna, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat (Adisusilo, 2012:56).

Menurut Zein (2007:89), “Nilai adalah suatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap memiliki harga bagi mereka.” Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai, berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.

Menurut Santoso (2004:40), yaitu nilai-nilai yang berlaku dan dapat diterima secara universal oleh kehidupan. Artinya, nilai-nilai tersebut dapat diterima oleh penduduk bumi dan oleh Tuhan.

Menurut Ilma (2015:31) menjelaskan mengenai “nilai spiritual sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sasaran untuk mencapai tujuan menjadi sifat keseluruhan tatanan yang terdiri dari dua terlebih dari komponen yang satu sama lainnya saling mempengaruhi atau bekerja dalam kesatuan keterpaduan yang bulat dan berorientasi kepada sesuatu yang mendasar, penting, dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berfikir dan bertingkah laku seseorang”. Spiritual memiliki beberapa aspek dan dimensi.

Spiritual berkaitan dengan aspek kepercayaan manusia terhadap kekuasaan Sang Pencipta, meyakini wujud ciptaanNya berupa alam semesta beserta isinya. Seperti halnya dengan keyakinan dalam agama maka spiritual dan agama tidak dapat dipisahkan karena keduanya mempengaruhi kehidupan manusia. Spiritual yang dalam bahasa Latin berarti kekuatan hidup berkontribusi positif pada kemampuan diri untuk menghidupkan kekuatan hidup pada manusia.

Spiritual dapat didefinisikan sebagai: (1) ekspresi kegiatan spirit manusia; (2) proses personal dan sosial yang merujuk pada gagasan, konsep, sikap dan perilaku yang berasal dari dalam diri individu sendiri; (3) kesadaran transendental yang ditandai dengan nilai-nilai tertentu, baik yang terkait dengan diri sendiri, orang lain, alam, kehidupan dan sesuatu yang dipandang menjadi tujuan akhir; (4) pengalaman intra – inter dan transpersonal yang dibentuk dan diarahkan oleh pengalaman individu dan masyarakat; (5) aktivitas manusia yang mencoba untuk mengekspresikan pengalamannya yang mendalam dan bermakna bagi dirinya; (6) kapasitas dan kecenderungan yang bersifat unik dan bawaan dari setiap orang.

Sejalan dengan hal tersebut, Haddara dalam (Uyun, 2015:217), mengatakan bahwa nilai spiritual (yang memiliki arti nilai kerohanian) dan nilai religius (yang berarti kepercayaan adanya Tuhan) merupakan konsep yang berbeda, akan tetapi keduanya terintegrasi serta menyatu. Demikian pula menurut Notonegoro dalam (Rochmah, 2016:8), nilai spiritual/rohani

merupakan hal yang berguna untuk kebutuhan rohani. Nilai spiritual ini dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ketuhanan yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Nilai estetika, dapat didefinisikan sebagai susunan bagian dari sesuatu yang mengandung pola, dimana pola tersebut mempersatukan bagian-bagian yang membentuknya dan mengandung keselarasan dari unsur-unsurnya, sehingga menimbulkan keindahan. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa estetika menyangkut hal perasaan seseorang, dan perasaan ini dikhususkan akan perasaan yang indah. Nilai indah yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata mendefinisikan bentuknya tetapi bisa juga menyangkut keindahan dari isi atau makna yang terkandung didalamnya.
- c. Nilai moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Seorang pribadi yang taat kepada aturan-aturan, kaidah-kaidah dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakatnya, dianggap sesuai dan bertindak secara moral. Jika sebaliknya yang terjadi maka pribadi itu dianggap tidak bermoral.
- d. Nilai kebenaran/empiris, nilai yang bersumber pada unsur akal manusia (rasio, budi, dan cipta). Oleh karena itulah sistem sosial dalam nilai ini bersifat mutlak di bawa sejak lahir yang dipandangan sebagai kodrati,

lantaran tuhan memberikan nilai kebenaran melalui akal pikiran manusia.

Menurut Machmud (2015:3), nilai spiritual merupakan nilai tertinggi dan bersifat mutlak, karena bersumber dari sang pencipta yang dianggap sebagai kendali dalam memilih kehidupan yang baik dan buruk. Nilai spiritual mencakup segala sesuatu yang berguna bagi rohani.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai spiritual merupakan pikiran, perkataan dan perbuatan yang bersumber dari hati dan berguna bagi rohani. Nilai spiritual memiliki beberapa macam, salah satunya adalah nilai religius, sehingga nilai spiritual dan nilai religius merupakan dua hal yang berbeda namun berkaitan erat.

3. Faktor yang Berhubungan dengan Spiritualitas

Spiritualitas adalah komponen prediksi penting berkenaan dengan kesejahteraan emosi, kematangan psikologis, gaya interpersonal dan altruistik, semua itu berhubungan dengan satu orientasi spiritual. Penemuan ini konsisten dengan literatur bahwa spiritualitas mampu mempengaruhi kesehatan mental. Hal tersebut memiliki tiga faktor yang berhubungan dengan spiritualitas. Diri sendiri, sebab jiwa seseorang dan daya jiwa merupakan hal yang fundamental dalam eksplorasi atau penyelidikan spiritualitas. Hubungan seseorang dengan sesama sangat penting. Kebutuhan untuk menjadi anggota masyarakat dan saling keterhubungan dengan orang lain telah lama diakui sebagai bagian pokok pengalaman manusiawi.

Faktor yang terakhir adalah Tuhan. Bahwa pemahaman tentang Tuhan dan hubungan dengan-Nya. Secara tradisional dipahami dalam kerangka hidup keagamaan. Tapi perkembangan dewasa ini, Tuhan dipahami sebagai sesuatu yang bisa menyatukan, prinsip hidup dan hakikat hidup. Kodrat Tuhan yang dipahami oleh manusia. Mungkin memiliki berbagai makna yang berbeda antara satu orang dengan yang lain.

Adapun 3 sebab yang membuat seseorang dapat terhambat secara spiritual, yaitu:

1. Tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sendiri sama sekali.
2. Telah mengembangkan beberapa bagian, namun tidak proporsional.
3. Bertentangnya atau buruknya hubungan antara bagian-bagian.

4. Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

4.1 Hakikat Film

Film merupakan serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek yang bergerak memperlihatkan suatu serial peristiwa-peristiwa gerakan yang berlaku secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, media penerangan. Sebagai salah satu media informasi maka film secara otomatis akan membawa dampak, baik itu positif maupun negatif kepada penontonnya, atau juga sebaliknya tidak berpengaruh apa-apa (Shadily 2007:1007).

Menurut Rokhmansyah (2014:179), mengatakan film merupakan media yang sangat kompleks dibandingkan dengan karya sastra. Hal ini karena film menggunakan berbagai unsur, seperti fotografi (gambar, gambar gerak, dan keduanya), teks verbal tokoh, musik, dan musik latar. Unsur-unsur tersebut berkolaborasi dalam membangun cerita film.

Film sebagai suatu bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya. Hal ini dipengaruhi juga oleh pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersebut. Meskipun cara pendekatannya berbeda, dapat dikatakan setiap film mempunyai suatu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan masalah-masalah yang dikandung. Selain itu film dirancang untuk melayani keperluan publik terbatas maupun publik tak terbatas (Sumarno, 1996:10).

Menurut Arsyad (2003:45), film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame, di mana frame demi frame diperoyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan daya tarik tersendiri.

Sadiman, dkk (2010:68-69), memaparkan lebih lanjut mengenai kelebihan media film sebagai berikut:

1. Film merupakan suatu denominator belajar yang umum. Baik anak yang cerdas maupun lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama.
2. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.

3. Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.
4. Film dapat menyajikan baik teori maupun praktik dari yang bersifat umum ke khusus atau sebaliknya.
5. Film dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi, dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
6. Film memikat perhatian anak.
7. Film lebih realistis, dapat diulang-ulang, dihentikan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.
8. Film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat ditarik simpulan, bahwa sebuah karya film terdiri atas integrasi jalinan cerita yang terbentuk dan menyatukan peristiwa atau adegan. Film tidak terikat oleh durasi waktu. Namun, sebuah film yang biasa tayang di layar lebar berdurasi antara 90-120 menit. Film-film tersebut termasuk dalam golongan film durasi standar. Film yang berdurasi antara 1-30 menit termasuk dalam golongan film pendek. Media film yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai kelebihan. Kelebihannya adalah melengkapi pengalaman dasar siswa, mendorong minat siswa, film yang memuat nilai positif dapat mengundang pemikiran siswa.

Film juga pada hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang dikombinasikan pada dua macam indera pada saat yang sama. Meski berupa tontonan, namun film memiliki

pengaruh yang besar. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, film termasuk media audio visual yang menunjang tujuan belajar. Pendidikan melalui media film merupakan metode atau cara untuk memperoleh pengertian yang lebih baik dari materi ajar berupa tayangan film pendek yang berkaitan dengan cerita pendek.

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, sutradara menggunakan imajinasinya untuk mempresentasikan suatu pesan melalui film dengan mengikuti unsur-unsur yang menyangkut eksposisi (penyajian secara langsung atau tidak langsung). Tidak sedikit film yang mengangkat cerita nyata atau sungguh-sungguh terjadi dalam masyarakat. Banyak muatan-muatan pesan ideologis di dalamnya, sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir para penontonnya. Sebagai gambar yang bergerak, film adalah reproduksi dari kenyataan seperti apa adanya. Semua film adalah dokumen sosial dan budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksudkan

untuk itu terdapat 10 (sepuluh) genre film yang paling populer di masing-masing era, yaitu:

1. Komedi; genre terbaik penghilang rasa penat ini disesaki oleh berbagai film terbaik sepanjang masa. Film-film yang mewakili genre komedi ini terbagi ke dalam beberapa sub genre, seperti komedi romantis, parody, slapstick, serta black comedy.
2. Romantis; banyak film romantis yang dibuat sepanjang sejarah film hingga akhir abad ke-20. Hal tersebut dikarenakan film romantis mengangkat tema cerita cinta yang memang digemari oleh banyak orang dan ceritanya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.
3. Fantasi; genre yang melibatkan unsur magis atau hal di luar jangkauan logika manusia.
4. Thriller; genre thriller selalu mendapat tempat di hati para penggemarnya. Sensasi ketegangan yang dirasakan.
5. Musikal; film bergenre musikal sempat merajai dunia perfilman.
6. Horor; genre ini menjadi salah satu favorit para penonton karena menawarkan sensasi kengerian yang tidak dimiliki oleh genre lainnya.
7. Drama; genre yang menjadi favorit sebagian besar para penonton maupun film maker dunia.
8. Action; film aksi yang selalu mengasyikkan ketika ditonton apalagi jika terdapat tokoh pahlawan fenomenal.
9. Animasi; film yang pengolahan gambarnya menggunakan bantuan grafika komputer hingga menghasilkan efek 2 dimensi dan 3 dimensi.

10. Dokumentasi; film berdasarkan kisah nyata dan bukti otentik dari kejadian yang pernah terjadi di kehidupan nyata.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa film merupakan bagian drama dan memiliki karya sastra secara modern. Karena film tidak hanya dapat dinikmati di atas panggung. Namun, film dapat dinikmati di mana saja.

4.2 Sinopsis Film *Tarung Sarung*

Film *Tarung Sarung* menceritakan tentang anak pengusaha kaya yang menganggap uang adalah segalanya, bahkan ia sampai tak percaya dengan kekuasaan Tuhan. Anak itu bernama Deni Ruso yang merupakan anak dari pemilik Ruso Corp. Deni sering terlibat keributan dan perkelahian berkeroyok. Namun, ia selalu dilindungi oleh Om Badul dan anakbuahnya. Hingga suatu saat Ibunda Deni marah luar biasa kepadanya dan memutuskan untuk mengirimnya ke Makassar. Ibunda Deni ingin anaknya belajar untuk mengurus salah satu kantor Ruso Corp yang ada di sana, sehingga tidak sibuk lagi dengan perkelahian. Ancaman akan mencabut semua fasilitas mewah pun berhasil membuat Deny menuruti kemauan ibunya itu.

Saat Deni sampai di Makassar, ia disambut oleh Tutu dan Gogos yang menjadi pegawai magang di Ruso Corp. Saat Deni berjalan-jalan menikmati indahny pantai di Makassar, ia dipertemukan dengan gadis aktivis lingkungan yang bernama Tenri. Tenri ini sangat membenci Ruso

Corp karena dianggapnya merusak lingkungan. Akhirnya Deni pun memilih untuk menyembunyikan identitasnya sebagai anak pemilik Ruso Corp agar bisa dekat dengan Tenri.

Saat Deni mulai akrab dengan Tenri masalah pun muncul. Sanrego yang selama ini jadi juara bertahan tarung sarung di Makassar tak terima jika Deni mendekati Tenri. Sanrego pun menghajar Deni habis-habisan dan menantangnya untuk tarung sarung. Tarung sarung atau budaya sigajang laleng lipa ini merupakan budaya Makassar satu lawan satu dengan tangan kosong atau bandik yang dibatasi kain sarung. Dengan adanya masalah itu, Deni pun berguru kepada Pak Khalid, paman dari teman Tenri. Pak Khalid yang merupakan pengurus masjid atau marbot awalnya tidak mau menerima Deni sebagai muridnya karena ia mengetahui Deni tak percaya dengan kuasa Tuhan.

Namun, setelah melihat kesungguhan niat Deni untuk berlatih tarung sarung akhirnya Pak Khalid pun mau mengajarnya dengan syarat ia harus mau belajar kembali percaya dengan adanya Tuhan. Dari situlah Pak Khalid mulai mengajarkan Deni Ruso tentang agama, mulai dari belajar sholat, mengaji dan belajar tentang arti kesabaran. Akhirnya Deni secara perlahan mempercayai kuasa tuhan. Karena melihat kesungguhan Deni akhirnya pun Pak Khalid mendaftarkan Deni untuk mengikuti kejuaraan nasional tarung sarung agar bisa melawan Sanrego. Ketika pertandingan itu tiba Deni pun akhirnya bisa mengalahkan Sandrego semua ini berkat usaha dan perjuangannya selama ini, Deni pun melibatkan sholatnya ketika bertarung

dan dia sadar sholat nya itu bisa menyelamatkan dirinya dari keserakahan Sandrego.

4.3 Pengarang

Archie Hekagery lahir di Jakarta, 08 Januari 1978. Archie Hekagery adalah seorang prosedur, penulis, dan sutradara Indonesia. Alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia ini memulai karirnya dengan menyutradarai sinetron yang berjudul “Mat Grobak” (2006) yang tayang di Trans TV dan tidak hanya itu saja banyak sekali karya yang sudah dihasilkan mulai dari film, seri web, sinetron, dan FTV. Berikut rincian karyanya yaitu:

a. Film

- *Loe Gue And* (2012) sebagai penulis skenario.
- *Wedding Agreement* (2019) sebagai sutradara dan penulis skenario.
- *Tarung Sarung* (2020) sebagai sutradara dan penulis skenario
- *Terima Kasih Emak Terima Kasih Abah* (2021) sebagai penulis skenario.

b. Seri Web

- *Mama Mama Millenial* (Starvision Plus, GoPlay, 2021).
- *Wedding Agreement the Series* (Starvision Plus, Disney+ Hotstar, 2022).

c. Sinetron

- *Mat Grobak* (Trans TV).
- *Kejar Tayang* (Trans TV).
- *Laki-Laki Lasut*.
- *Cinta Cenat Cenut* (Trans TV).
- *Cinta Cenat Cenut 2* (Trans TV).
- *Cinta Cenat Cenut 3* (Trans TV).
- *Tetangga Masa Gitu?* (NET).
- *OK-JEK* (NET).
- *Patriot* (NET).

d. FTV

- *Tetanggaku Suka Darah*
- *Mendadak Sakti*
- *Mendadak Sakti 2*
- *Mendadak Sakti 3*
- *Legenda Raja Kerupuk*
- *Sekolah Dukun*
- *Nenek Gerondong*
- *Ramadhan dan Ramones*
- *Silat Boy*
- *Silat Boy 2*
- *Silat Boy 3*
- *Silat Boy 4*

- *Si Buta dari Gang Senggol*
- *Komisi Pemberantasan Setan (KPS)*
- *Turnamen Tawuran*

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian dan landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalahnya.

Keberadaan sastra terlahir atas dasar ungkapan jiwa lewat tulisan dan bahasa guna menuangkan segala ide atau berbagai permasalahan dalam suatu cerita, seyogianya seperti cerita novel yang di tuangkan melalui film. Film adalah salah satu bentuk karya sastra modern yang ditampilkan melalui drama dan peran-perannya. Adapun yang akan dianalisis adalah isi cerita film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang di dalamnya terdapat nilai spiritual.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, ada pun pernyataan penelitian yaitu terdapat nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian direncanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan Juni 2022 sampai dengan bulan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal		■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal												■												
5	Perbaikan Proposal												■												
6	Pelaksanaan Penelitian												■	■	■	■									
7	Menganalisis Data													■	■	■	■								
8	Penulisan Skripsi																■	■	■	■					
9	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
10	Persetujuan Skripsi																				■				
11	Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data penelitian adalah film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery. Durasi film adalah 1 jam 55 menit dan diproduksi oleh Starvision.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang di dalamnya terdapat nilai spiritual. Selain hal itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan penguatan data-data. Tidak hanya buku, peneliti juga menjadikan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk penunjang dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah peneliti guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang

diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang di dalamnya terdapat nilai spiritual.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:161), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah nilai spiritual yang terdapat di dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga lebih mudah dipahami.
2. Spiritualitas adalah berhubungan erat dengan pengalaman pribadi yang bersifat transedental dan individual dengan sesuatu yang dianggap bermakna.
3. Nilai spiritual merupakan pikiran, perkataan dan perbuatan yang bersumber dari hati dan berguna bagi rohani.
4. Film merupakan bagian drama dan memiliki karya sastra secara modern. Karena film tidak hanya dapat dinikmati di atas panggung. Namun, film dapat dinikmati di mana saja.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Arikunto (2014: 203), menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi, yakni dengan menggunakan pedoman observasi, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Nilai Spiritualitas Film *Tarung Sarung*
Karya Archie Hekagery

No	Nilai Spiritual	Data Penelitian	Waktu

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan dengan cara:

1. Menonton berulang-ulang dengan cermat, menghayati dan memahami isi film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.
2. Mengumpulkan data dari isi film yang berhubungan dengan nilai spiritual film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.
3. Melakukan penelaahan data dan menandai setiap menit ke berapa yang menunjukkan nilai spiritual pada film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.
4. Mendeskripsikan gambaran nilai spiritual yang terdapat pada film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.
5. Menyimpulkan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan Nilai Spiritual Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery di bawah ini:

Tabel 4.1

**Data Penelitian Nilai Spiritual Film *Tarung Sarung*
Karya Archie Hekagery**

No	Nilai Spiritual	Data Penelitian	Waktu
1.	Nilai Kedisiplinan	Deni rusu menabrak kaca spions mobil seorang wanita dan dia bertanggung jawab dengan memberinya kunci mobil miliknya.	01:42
		Tidak membuang sampah sembarangan.	17:28
2.	Nilai Kasih Sayang	Tentang kepedulian dimana deni rusu berkelahi ketika pacarnya diganggu.	04:16
		Deni mengatakan kepada tentri “tapi yang terpenting supaya sandrego tidak berani melamar kamu lagi” itu salah satu bentuk sayang deni kepada tentri	40:23
		Deni rusu menyatakan rasa suka dirinya kepada tantri “kebahagiaan nomor satu aku itu ada di depan aku sekarang yaitu kamu, kamu kebahagiaan nomor satu aku tentri”.	1:36:48
		Deni mengatakan “ ini wo ai ni artinya aku cinta kamu, Tantri maafin aku assalamualaikum”	1:37:02
3.	Penyantun	“Kita itu bahasa sopan santun orang sini”.	18:28
4.	Nilai Kejujuran	Deni rusu jujur kepada tentri bahwa dia tidak percaya adanya tuhan.	44:37
		Deni jujur kepada tentri bahwa dia anak pemilik dari perusahaan yang akan menjadikan lahan laut untuk perusahaan milik ibunya.	1:36:16

5.	Nilai Religius	Pak Khalid berkata kepada Deni mengatakan kepada nya bahwa “Ingat, Allah tidak butuh kau, kau yang butuh Allah. Walaupun kau tidak percaya padanya, Allah ta’ala tidak rugi dia tetap maha besar, sementara kau? Cuma anak kecil yang dipukuli preman di pete-pete”.	51:40
		“Mustahil untuk orang yang tidak percaya tuhan, buat orang yang beriman tidak ada yang mustahil bagi allah”.	58:52
		Pak Khalid berkata jika semua nya ini kehendak allah.	1:19:40
		“ Bagaimana caranya sholat pak.? Kau akan belajar sholat Den, alhamdulillah”.	1:20:30
		“Kau sadar, banyak sekali dosamu pada saya, kau campakkan aku dengan selebar surat, banyak sekali dosamu. Sholat kau!”.	1:22:39
6.	Pemberi	“Hei, biar aku saja yang bayar.” “Tidak apa-apa saya bisa bayar sendiri, kamu kan tamu ku”.	31:29
		Deni Ruso mengangkat karyawannya sebagai karyawan tetap di perusahaannya.	1:51:12
7.	Nilai Moral	Tidak boleh berlebihan terhadap sesuatu.	04:52
		Harus menghormati orang yang lebih tua.	27:50
		Jauhilah kekerasan dan bersikap baik terhadap sesama.	32:40
		Tidak boleh berlaku sombong atau takabur.	43:37
		Seorang muslim harus kuat dan bersungguh-sungguh.	1:02:02
		Harus lebih menyikapi diri terhadap lawan jenis.	1:11:33
		Tidak boleh menyekutukan allah.	1:43:42

B. Analisis Data

Film *Tarung Sarung* karya Archir Hekagery ini membahas tentang nilai spiritual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini.

1. Nilai Kedisiplinan

Kedisiplinan tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, pertanggungjawaban keteraturan dan ketertiban. Dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery terdapat nilai kedisiplinan seperti kutipan di bawah ini.

*“Maaf, aku lagi buru-buru Ini ambil aja mobil gua untuk lu”
(menit 01:42).*

Nilai kedisiplinan dalam kutipan menit 01:42 menunjukkan bahwa sikap Deni Ruso yang bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya, dimana Deni Ruso menabrak kaca spions mobil seorang wanita dan dia bertanggung jawab dengan memberinya kunci mobil miliknya sebagai ganti rugi mobil yang ditabrak oleh Deni Ruso. Selain kutipan pada menit 01:42 di atas, nilai kedisiplinan juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

*“Hei jangan buang sampah sembarangan, tolong bawa sampah kamu”
(menit 17:28).*

Pada kutipan menit 17:28 pada saat Tenri sedang berada dipantai dia mendekati turis asing yang sedang membuang sampah sembarangan. Disini menunjukkan nilai kedisiplinan yaitu tentang kepatuhan untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Dari dua kutipan di atas terdapat nilai kedisiplinan yang menunjukkan bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap apa yang dilakukan oleh Deni Ruso dan Tenri.

2. Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang merujuk pada perasaan cinta dan kepedulian sesama manusia, baik pada dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery terdapat nilai kasih sayang seperti pada kutipan dibawah ini.

“Guys ini aku mau ngelihatn pacar aku yang suka ngelindungi aku ketika diganggu sama orang, sayang bilang hai dong” (menit 04:16).

Nilai kasih sayang dalam kutipan menit 04:16 menunjukkan bahwa Deni Ruso berkelahi ketika pacarnya diganggu. Disini Deni Ruso melindungi pacarnya untuk sebagai bentuk kepeduliannya terhadap pacarnya. Selain kutipan pada menit 04:16 di atas, nilai kasih sayang juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Tapi yang terpenting supaya sandrego tidak berani melamar kamu lagi” (menit 40:23).

Pada kutipan menit 40:23 Deni Ruso mengatakan kepada tenri bahwa yang terpenting sandrego tidak berani melamar Tenri lagi karena Deni Ruso akan mempertaruhkan segalanya demi Tenri ini sebagai bentuk kasih sayang Deni Ruso terhadap Tenri. Selain kutipan pada menit 40:23 ada lagi nilai kasih sayang yang ditunjukkan dalam kutipan dibawah ini.

“Kebahagiaan nomor satu aku itu ada di depan aku sekarang yaitu kamu, kamu kebahagiaan nomor satu aku tentri” (menit 1:36:48).

Pada kutipan menit 1:36:48 Deni Ruso mengatakan kepada Tenri bahwa kebahagiaan Tenri adalah nomor satu bagi Deni. Disini menunjukkan nilai kasih sayang Deni kepada Tenri. Dan yang terakhir selain kutipan pada menit 1:36:97 terdapat nilai kasih sayang yang ditunjukkan dalam kutipan dibawah ini.

“Ini wo aini artinya aku cinta kamu, Tantri maafin aku assalamualaikum” (menit 1:37:02).

Pada kutipan menit 1:37:02 Deni mengungkapkan rasa sukanya terhadap Tenri. Disini menunjukkan nilai kasih sayang Deni Ruso kepada Tenri. Dari empat kutipan di atas terdapat nilai kasih sayang yang menunjukkan kepedulian dan rasa cinta sesama manusia yang ditunjukkan oleh Deni Ruso.

3. Penyantun

Penyantun adalah bertutur kata yang sopan terhadap manusia. . Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery terdapat nilai kasih sayang seperti pada kutipan dibawah ini.

“Kita itu bahasa sopan santun orang sini” (menit 18:28).

Pada kutipan menit 18:28 maksudnya adalah dalam bahasa makassar sebutan kata kita itu merupakan bahasa sopan santun. Dari kutipan di atas terdapat penyantun yang menunjukkan sebutan kata kita yang diungkapkan oleh Tenri.

4. Nilai Kejujuran

Kejujuran bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat dan tidak ada yang disembunyikan. Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery terdapat nilai kasih sayang seperti pada kutipan dibawah ini.

“Aku tidak percaya adanya tuhan, ini negara demokrasi tantri. Itu hak aku untuk tidak percaya pada tuhan” (menit 44:37).

Pada kutipan menit 44:37 Deni Ruso berkata jujur kepada Tenri bahwa dia tidak percaya tuhan itu ada. Dari kecil dia tidak pernah belajar ibadah makanya dia tidak percaya bahwa tuhan itu benar-benar adanya. Selain kutipan pada menit 44:37 di atas, nilai kejujuran juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Aku hanya sebentar doang kok, aku mau kita berkenala lagi. Namaku deni ruso anak dari pemilik ruso corp, ibuku dina ruso orang yang paling kamu benci, maafin dia ya. Dulu aku percaya kebahagiaan nmor satu itu uang, ternyata aku salah.” (menit 1:36:16).

Pada kutipan menit 1:36:16 terlihat Deni memperkenalkan diri secara ulang kepada Tenri bahwasannya Deni Ruso adalah anak dari pemilik ruso corp. Disini Deni berkata jujur kepada Tenri karena sebelumnya Deni berbohong dan akhirnya dia berkata jujur. Dari dua kutipan di atas terdapat nilai kejujuran yang menunjukkan bahwa tidak ada yang disembunyikan oleh Deni Ruso kepada Tenri.

5. Nilai Religius

Nilai religius merupakan pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai keutuhan dan ajaran agamanya. Setiap individu dianugerahi kepekaan akan sesuatu yang lembut, halus, berkerja secara rohani mendamping manusia, kepekaan akan sesuatu yang dikodrati. Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery terdapat nilai religius seperti pada kutipan dibawah ini.

“Ingat, Allah tidak butuh kau, kau yang butuh Allah. Biarpun kau tidak percaya padanya, Allah ta’ala tidak rugi dia tetap maha besar, sementara kau? Cuma anak kecil yang dipukuli preman di pete-pete.” (menit 51:40).

Pada kutipan menit 51:40 Pak Khalid mengingatkan kepada Deni Ruso yang tidak percaya adanya tuhan, Pak Khalid menegaskan kepada Deni Ruso bahwa allah itu tidak butuh Deni Ruso sebab hanya Deni la yang butuh Allah, biarpun Deni tidak percaya akan adanya Allah, Allah tidak akan rugi tanpa Deni Ruso. Selain kutipan pada menit 51:40 di atas, nilai religius juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Mustahil untuk orang yang tidak percaya tuhan, buat orang yang beriman tidak ada yang mustahil bagi Allah” (menit 58:52).

Pada kutipan 58:52 Pak khalid berkata kepada Deni Ruso bahwa sangat musthail untuk orang yang tidak percaya akan adanya tuhan, tetapi bagi orang yang beriman tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah. Karena Allah Maha besar dan Maha segalanya. Selain kutipan pada menit 58:52 di atas, nilai religius juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Den, siapa yang menciptakan kulit saya? Adalah allah. Gigi ular siapa yang menciptakan? Juga allah. Tadi saya sholat menyembah siapa? Menyembah allah. Karena kehendak allah gigitan ular tidak akan melukai ” (menit 1:19:40).

Pada kutipan 1:19:40 Pak Khalid berkata kepada Deni rusu bahwa yang menciptakan kulitnya adalah Allah, gigi ular yang menciptakan juga Allah, Pak Khalid sholat juga menyembah Allah, dan karena kehendak Allah Pak Khalid ketika sholat digigit ular sehingga tidak melukainya itu juga karena kehendak Allah, dan semua nya atas kehendak dan izin Allah. Selain kutipan pada menit 1:19:40 di atas, nilai religius juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Bagaimana caranya sholat pak.? Kau akan belajar sholat Den, alhamdulillah.” (menit 1:20:30).

Pada kutipan 1:20:30 Deni bertanya kepada pak khalid bagaimana cara sholat, Deni telah sadar selama ini dia sudah tidak percaya akan tuhan. Maka dari itu dia ingin belajar sholat kepada pak khalid. Selain kutipan pada menit 1:20:30 di atas, nilai religius juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Kau sadar, banyak sekali dosamu pada saya, kau campakkan aku dengan selembur surat, banyak sekali dosamu. Sholat kau!” (menit 1:22:39).

Pada kutipan 1:22:39 dimana kanang memarahi gogos karena gogos telah mencampakkan kanang dengan selembur kertas, jadi sudah terlalu banyak dosa gogos kepada kanang, maka dari itu kanang menyuruh gogos untuk sholat agar dosa yang telah dilakukan gogos terampuni. Dari kelima kutipan di atas terdapat nilai religius yang menunjukkan bahwa tidak ada yang tidak mungkin dan segala sesuatu adalah kehendak Allah.

6. Pemberi

Pemberi berarti seseorang yang berhati dermawan yang memberi sesuatu atas keikhlasan hatinya. Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery terdapat pemberi seperti pada kutipan dibawah ini.

“Hei, biar aku saja yang bayar.” “Tidak apa-apa saya bisa bayar sendiri, kamu kan tamu ku” (menit 31:29).

Pada kutipan 31:29 Deni ingin membayar makanan yang telah ia makan bersama teman-temannya, tetapi tenri menolak karena tenri lah yang ingin membayar semuanya. Ini adalah salah satu bentuk pemberian tenri kepada Deni dan teman-temannya. Selain kutipan pada menit 31:29 di atas, pemberi juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Ini yang selama ini saya impikan menjadi karyawan tetap, terima kasih den” (menit 1:51:12).

Pada kutipan 1:51:12 Tutu pegawai biasa dari perusahaan Ruso Corp menginginkan menjadi karyawan tetap di Ruso Corp. Dan akhirnya Deni Ruso menetapkan Tutu sebagai karyawan tetap di perusahaannya, dia memberikan hadiah tersebut sebagai kebaikan yang dilakukan Tutu selama ini kepada Deni Ruso.

Dari dua kutipan di atas terdapat pemberi yang menunjukkan bahwa Tenri membayar makanan yang telah ia makan bersama teman-temannya dan Deni Ruso menjadikan Tutu sebagai karyawan tetap karena selama ini Tutu sudah baik kepada Deni dan sudah banyak membantu Deni sehingga Deni sukarela memberikan hadiah berupa menjadikan Tutu sebagai karyawan tetap di perusahaannya seperti yang di impikan Tutu selama ini.

7. Nilai Moral

Nilai moral adalah sesuatu yang ingin disampaikan pengarang pada pembaca, makna yang diseratkan lewat cerita. Nilai moral juga suatu perilaku yg berhubungan memakai etika insan, tingkah laku serta sopan santun dalam pergaulan. Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery terdapat nilai moral seperti pada kutipan dibawah ini.

“Tidak boleh berlebihan terhadap sesuatu” (menit 04:52).

Pada Kutipan menit 04:52 terdapat adegan dimana Deni Ruso memberikan sesuatu yang mahal kepada pacarnya. Nilai moral yang terdapat disini adalah tidak boleh kita berlebihan terhadap sesuatu karena sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Selain kutipan pada menit 04:52 di atas, nilai moral juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Harus menghormati orang yang lebih tua” (menit 27:50).

Pada Kutipan menit 27:50 terdapat adegan yang menunjukkan sikap Deni Ruso yang tidak menghormati bodyguard nya padahal bodyguard nya itu lebih tua dari pada Deni Ruso. Nilai moral yang terdapat di kutipan ini adalah kita harus menghormati orang yang lebih tua karena menghormati orang yang lebih tua salah satu bentuk kita menghargainya. Selain kutipan pada menit 27:50 di atas, nilai moral juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Jauhilah kekerasan dan bersikap baik terhadap sesama” (menit 32:40).

Pada kutipan menit 32:40 terdapat adegan kekerasan yang terjadi di club dimana Deni memukul seseorang karena telah mengganggu pacarnya. Nilai moral yang terdapat di kutipan ini adalah kita tidak boleh melakukan kekerasan

dan kita harus bersikap baik kepada sesama karena lebih baik berdamai daripada melakukan kekerasan. Selain kutipan pada menit 32:40 di atas, nilai moral juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Seorang muslim harus kuat dan bersungguh-sungguh” (menit 1:02:02).

Pada kutipan menit 1:02:02 dimana ada Pak Khalid berkata kepada Deni bahwa sebagai seorang muslim kita harus kuat dan bersungguh-sungguh maksudnya disini adalah kita tidak boleh menyerah kita harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Selain kutipan pada menit 1:02:02 di atas, nilai moral juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Harus lebih menyikapi diri terhadap lawan jenis” (menit 1:11:33).

Pada Kutipan menit 1:11:33 kita harus lebih menyikapi diri terhadap lawan jenis karena kita harus menjaga pandangan mata agar tidak terjadinya fitnah. Selain kutipan pada menit 1:11:33 di atas, nilai moral juga ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini.

“Tidak boleh menyekutukan Allah.” (menit 1:43:42).

Pada kutipan 1:43:42 kita tidak boleh menyekutukan allah karena itu musrik bagi seorang muslim harus percaya kepada Allah, karena Allah maha segalanya maka dari itu tidak ada seorang pun yang boleh menyekutukannya. Dari tujuh kutipan di atas terdapat Nilai moral yang menunjukkan suatu perilaku yg berhubungan memakai etika insan, tingkah laku serta sopan santun dalam pergaulan. Dalam film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban pernyataan penelitian ini berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu. Lebih jelasnya pernyataan penelitian ini berbunyi: bagaimanakah nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery. Adapun deskripsi nilai spiritual spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang dapat dikatakan sebagai berikut:

Nilai spiritual yang terdapat di film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery mengacu kepada beberapa bagian yang sudah dijelaskan di atas yang di dalamnya terdapat nilai kedisiplinan, nilai kasih sayang, penyantun, nilai kejujuran, nilai religius, pemberi dan nilai moral.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai spiritual yang terdiri dari nilai kedisiplinan, nilai kasih sayang, penyantun, nilai kejujuran, nilai religius, pemberi dan nilai moral dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery. Kisah yang digambarkan oleh Archie Hekagery secara keseluruhan merupakan tidak lain dari batin jiwa manusia, baik yang terjadi masa kini di dunia nyata. Pikiran, perkataan dan perbuatan yang bersumber dari hati dan berguna bagi rohani juga terdapat dalam film *Tarung Sarung* ini. Hubungan seseorang dengan sesama sangat penting. Kebutuhan untuk menjadi anggota masyarakat dan saling keterhubungan dengan orang lain telah lama diakui sebagai bagian pokok pengalaman manusiawi. Faktor yang terakhir adalah Tuhan. Bahwa pemahaman

tentang Tuhan dan hubungan dengan-Nya. Secara tradisional dipahami dalam kerangka hidup keagamaan. Tapi perkembangan dewasa ini, Tuhan dipahami sebagai sesuatu yang bisa menyatukan, prinsip hidup dan hakikat hidup.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Film Facing The Giants* karya Alex Kendrick oleh Brian, dkk (2006). Peneliti sama-sama membahas dari segi nilai spiritual.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Pada penelitian terdahulu peneliti hanya membahas tentang representasi denotasi melalui percakapan antar pemain, adanya kesetiaan dalam berdoa, saling mendoakan, mencari makna hidup, keikhlasan, dan sikap penuh perhatian. Secara konotasi melalui mimik wajah, intonasi suara dan sikap yang teridentifikasi secara tersirat. Pada penelitian kali ini peneliti membahas nilai spiritual dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery yang terdiri dari nilai kedisiplinan, nilai kasih sayang, penyantun, nilai kejujuran, nilai religius, pemberi dan nilai moral.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, biaya, kemampuan moril dan material yang peneliti hadapi saat menulis proposal menjadi skripsi, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dengan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan ini peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Sehingga pada akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Spiritual adalah berhubungan erat dengan pengalaman pribadi yang bersifat transedental dan individual dengan sesuatu yang dianggap bermakna sedangkan nilai spiritual merupakan pikiran, perkataan dan perbuatan yang bersumber dari hati dan berguna bagi rohani.

Nilai spiritual yang terdapat di dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery terdiri dari nilai kedisiplinan, nilai kasih sayang, penyantun, nilai kejujuran, nilai religius, pemberi dan nilai moral.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti film ini dengan kajian yang berbeda, misalnya dari pendekatan religiositas yang terdapat dalam film *Tarung Sarung* karya Archie Hekagery.
2. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari karya sastra agar menggali kekayaan yang terdapat dalam karya sastra.

3. Bagi pembaca dan peneliti lainnya disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan informasi dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aman, Saifuddin. 2013. *Tren Spiritualitas Milenium Ketiga. Cetakan Pertama*. Tangerang: Ruhama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baksin, Askurifai. (2003). *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Penerbit Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitriani, dkk. 2020. *Apresiasi dan Kritik Sastra*. Medan. Obelia Publisher.
- Hasan, Abdul Wahid. 2006. *Aplikasi Strategi Dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah diMasa Kini*. Yogyakarta: IRCiSod.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Santoso. E J. 2004. *The Art of Life Refolution*. Jakarta. PT Alex Media Komputindo.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shadily, Hasan. 2007. *Ensiklopedi Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, Marselli. 1966. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2015. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing.
- Zein, M. 2007. *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Jurnal:

- Budi, Nirmala Khairunnisa. *Fantasi dan Spiritualitas dalam Film Over The Moon*. Jurnal Pena Indonesia. Vol 7, No 2, Oktober 2021. ISSN: 22477-5150.
- Brian, dkk. 2006. *Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Film Facing The Giants*. Jurnal Unsrat. Vol 2, No 3 (2020).
- Fisher, J. (2011). *The Four Domains Model: Connecting Spirituality, Health and Well-Being*. *Religions* 2011, 2, 17-28; doi:103390/rel2010017.
- Ilma, Aveka Naviatun Nurul. (2015) *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ingersoll, R.E & Bauer, AL. (2004). *An Integral Approach to Spiritual Wellness in School Counseling Settings*. *Journal Professional School Counseling: ASCA*. 7:5 Juni 2004.
- Machmud, S. 2015. *Analisis Nilai Spiritual dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN*. *Jurnal Humanika* No. 15, Vol 3, Desember 2015/ ISSN 1979- 8296. Diakses 20 Juni 2017.
- Myers. 2000. *Konseling Spiritual dalam Meningkatkan Wellness Lansia*. *Jurnal Unimed*. Vol.78, No.1, 252.
- Rochmah, H. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual di SD IT Harapan Bunda Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rosito, Asina C. 2010. *Spiritualitas dalam Perspektif Psikologi Positif*. *Jurnal Visi* 18 (1): 29-42.
- Stanard, R.P, Sandhu, D.S., & Painter, L.C. (2000). *Assessment of Spirituality in Counseling*. *Journal Of Counseling & Development*, Spring 2000, Volume 78. America: American Counseling Association.
- Syamsuyurnita. 2020. *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa Bagi Generasi Milenial Melalui Sosial Media*. *Jurnal Basataka*. Vol.3, No.2, Desember 2020. Diambil dari: Journal.schoolar.google.co.id.
- Uyun, Z. 2015. *Pemaknaan Nilai Spiritual Well Being dalam Kehidupan Keluarga Muslim*. *The 2nd University Reasearch Coloquium 2015*. ISSN 2407-9189. Diunduh 1 Januari 2018.

Winarti dan Mutia Febriyana. 2019. *Exsperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.4, No.1, September 2019. Diambil dari: Journal.schoolar.google.co.id.

Internet:

Hekagery, Archie. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Archie_Hekagery pada 06 Juli 2022.

https://www.wiki.id-id.nina.az/Archie_Hekagery.html.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

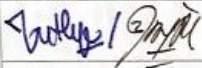

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

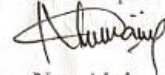
Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Aini
NPM : 1802040034
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 134 SKS IPK : 3,69

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Kajian Spiritualitas Pada Film Tarung Sarung Karya Archie Hekagery	
	Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Film Orang Kaya Baru Karya Joko Anwar	
	Analisis Bahasa Prokem Pada Chattingan Instagram Group Mahasiswa UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2022
Hormat pemohon,




Nur Aini
NPM. 1802040034

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.



Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Nur Aini**
 NPM : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Kajian Spiritualitas Pada Film Tarung Sarung Karya Archie Hekagery


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.  

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 22 Februari 2022
 Hormat pemohon,

Nur Aini
 NPM. 1802040034

Keterangan :
 Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 496 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR AINI**
N P M : 1802040034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Kajian Spiritualitas pada Film Tarung Sarung Karya Archie
Hekagery**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Pebruari 2023**

Medan, 21 Rajab 1443 H
22 Pebruari 2022 M




Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Aini
 NPM : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie
 Judul Skripsi Hekagery

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08- Juli - 2022	Bab 1 Latar Belakang Masalah Sistematika Penulisan EYD	
19- Juli - 2022	Bab III Instrumen Penelitian Variabel Penelitian	
28- Juli - 2022	Perbaikan Daftar Pustaka	
01 Agustus 2022	Ke. Revisi	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 Agustus 2022
 Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Aini
 NPM : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie
 Judul Skripsi : Hekagery

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 01 Agustus 2022

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyunnita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Aini
 NPM : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Nur Aini

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nur Aini
 N P M : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
 Hari : Kamis
 Tanggal : 11 Agustus 2022
 dengan judul proposal Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Ibu Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Ibu Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022

Wasalam

Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Nur Aini
 NPM : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : Kajian Spiritualitas dalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie
 Judul Proposal : Hekagery

pada hari Kamis tanggal Sebelas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


 Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.


 Dra. Hj. Syamsuyukita, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor	: 1691 /IL.3/UMSU-02/F/2022	Medan,	<u>20</u> Muharram	<u>1444</u> H
Lamp	: ---		18 Agustus	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset			

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: NUR AINI
N P M	: 1802040034
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penilitia	: Kajian Spiritualitas dalam Film <i>Tarung Sarung</i> Karya Archie Hekagery

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

NIDN: 0004066791

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id ♦ [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2037 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Aini
 NIM : 1802040034
 Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Kajian Spiritual Dalam Film Tarung Sarung Karya Archie Hekagery ”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 8 Rabiul Awwal 1444 H
 4 oktober 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/1-AP/PT/IX/2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📍 [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3428/KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Aini
NPM : 1802040034
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Rabiul Awal 1444 H.
 29 September 2022 M.



Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Nur Aini
 NPM : 1802040034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Kajian Spiritualitasdalam Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

Tanggal	MateriBimbinganSkripsi	Paraf
04/10/2022	Penulisan Pada kata Persehanfer	
06/10/2022	Bab 2 : Perbaiki EYD	
07/10/2022	Bab 2 : - Penambahan Teori - Perbaiki Penulisan kutipan	
08/10/2022	Bab IV : Analisis data	
10/10/2022	ke. bimbingan	

Medan, 10 Oktober 2022

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 13 Sinopsis Film *Tarung Sarung* Karya Archie Hekagery

Film *Tarung Sarung* menceritakan tentang anak pengusaha kaya yang menganggap uang adalah segalanya, bahkan ia sampai tak percaya dengan kekuasaan Tuhan. Anak itu bernama Deni Ruso yang merupakan anak dari pemilik Ruso Corp. Deni sering terlibat keributan dan perkelahian berkeroyok. Namun, ia selalu dilindungi oleh Om Badul dan anakbuahnya. Hingga suatu saat Ibunda Deni marah luar biasa kepadanya dan memutuskan untuk mengirimnya ke Makassar. Ibunda Deni ingin anaknya belajar untuk mengurus salah satu kantor Ruso Corp yang ada di sana, sehingga tidak sibuk lagi dengan perkelahian. Ancaman akan mencabut semua fasilitas mewah pun berhasil membuat Deny menuruti kemauan ibunya itu.

Saat Deni sampai di Makassar, ia disambut oleh Tutu dan Gogos yang menjadi pegawai magang di Ruso Corp. Saat Deni berjalan-jalan menikmati indahnyanya pantai di Makassar, ia dipertemukan dengan gadis aktivis lingkungan yang bernama Tenri. Tenri ini sangat membenci Ruso Corp karena dianggapnya merusak lingkungan. Akhirnya Deni pun memilih untuk menyembunyikan identitasnya sebagai anak pemilik Ruso Corp agar bisa dekat dengan Tenri.

Saat Deni mulai akrab dengan Tenri masalah pun muncul. Sanrego yang selama ini jadi juara bertahan tarung sarung di Makassar tak terima jika Deni mendekati Tenri. Sanrego pun menghajar Deni habis-habisan dan menantanginya untuk tarung sarung. Tarung sarung atau budaya sigajang laleng lipa ini merupakan budaya Makassar satu lawan satu dengan tangan kosong atau bandik yang dibatasi kain sarung.

Dengan adanya masalah itu, Deni pun berguru kepada Pak Khalid, paman dari teman Tenri. Pak Khalid yang merupakan pengurus masjid atau marbot awalnya tidak mau menerima Deni sebagai muridnya karena ia mengetahui Deni tak percaya dengan kuasa Tuhan.

Namun, setelah melihat kesungguhan niat Deni untuk berlatih tarung sarung akhirnya Pak Khalid pun mau mengajarnya dengan syarat ia harus mau belajar kembali percaya dengan adanya Tuhan. Dari situlah Pak Khalid mulai mengajarkan Deni Russo tentang agama, mulai dari belajar sholat, mengaji dan belajar tentang arti kesabaran. Akhirnya Deni secara perlahan mempercayai kuasa Tuhan. Karena melihat kesungguhan Deni akhirnya Pak Khalid mendaftarkan Deni untuk mengikuti kejuaraan nasional tarung sarung agar bisa melawan Sandrego. Ketika pertandingan itu tiba Deni pun akhirnya bisa mengalahkan Sandrego semua ini berkat usaha dan perjuangannya selama ini, Deni pun melibatkan sholatnya ketika bertarung dan dia sadar sholatnya itu bisa menyelamatkan dirinya dari keserakahan Sandrego.

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama	: Nur Aini
NPM	: 1802040034
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 24 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 3 dari 3 bersaudara
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jl. Kapten Rahmad Buddin Gg. Jagung
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah	: Nur Min
Ibu	: Yani Nariati
Alamat	: Jl. Kapten Rahmad Buddin Gg. Jagung

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2006-2012	: SD Negeri 065000 Medan
Tahun 2012-2015	: SMP Yayasan Perguruan Nasional Brigjend Katamso II
Tahun 2015-2018	: SMA Negeri 16 Medan

Tahun 2018-2022 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2022

